

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu di semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran biologi SMA Negeri 18 Palembang di Jln. Mayor Ruslan No. 1172 Palembang 30114 Prov. Sumatera Selatan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif (data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar), lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*, analisis data yang dilakukan secara induktif serta lebih menekankan makna (Sugiyono, 2017). Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), karena yang dianalisis bisa aneka ragam dokumen, mulai kertas pribadi (surat, laporan psikiatris) hingga sejarah kepentingan manusia (Somantri, 2005). Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, karena yang dikaji adalah sejumlah subjek dan mengharuskan peneliti terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif atau data yang berbentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, dan analisis dokumen. Sedangkan

sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *person* dan *Paper*.

*Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Person yang memberikan data melalui wawancara antara lain kepala SMA, waka kurikulum, dan kelima guru biologi SMA Negeri 18 Palembang. Lima guru biologi SMA Negeri 18 Palembang, yakni guru LW, guru SH, guru ZG, guru LN dan guru LY.

*Paper* adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka "*paper*" bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan kata "*paper*" dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi (Arikunto, 2006). Adapun *paper* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 bahasan lengkap dokumen RPP biologi semester genap setiap guru biologi tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian mengenai Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biologi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 18 Palembang ini difokuskan pada satu bahasan pokok setiap pembelajaran biologi yang ampuh oleh seorang guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) biologi ini meliputi 3 RPP yang dijadikan bahan ajar yaitu 1 materi kelas X yaitu ekologi, 1 materi kelas XI yaitu struktur dan fungsi sel pada sistem pernafasan serta 1 materi kelas XII yaitu mutasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data telaah rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan lembar ceklist serta sumber data yang telah ada.

### **1. Tahap Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala guru biologi dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015), bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dari kepala SMA, waka kurikulum, dan guru biologi di SMAN 18 Palembang ialah wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara semiterstruktur, Interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya

## 2. Tahap Dokumentasi

Dalam memperoleh informasi, ada tiga macam sumber, yakni tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people* atau *person*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah digunakan metode dokumentasi (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, teknik analisis dokumen atau metode dokumentasi merupakan metode utama dalam teknik pengumpulan data kualitatif ini. Hal itu karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Dokumen yang diperlukan untuk penelitian adalah dokumen RPP biologi Kurikulum 2013 yang dijadikan pedoman pembelajaran tahun ajaran 2018/2019. Dokumen RPP bisa berupa *hard file* maupun *soft file*. Cara memperolehnya dengan membangun keakraban antara peneliti dengan guru. Setelah dokumen RPP diperoleh, selanjutnya ditelaah menggunakan pedoman penelaahan RPP. Tujuan telaah dokumen RPP yaitu untuk menelaah kesesuaian komponen-komponen RPP. Apakah sudah sesuai rambu-rambu (mengacu pada standar proses, dan pendekatan saintifik), sesuai prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan RPP, dan apakah model RPP-nya sudah memenuhi standar (Perpaduan Permendikbud No. 103 dan No. 22 2016) atau belum.

## 3. Lembar Ceklist RPP

Lembar ceklist adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini penulis hanya tinggal menilai dan menceklist disetiap komponen RPP yang muncul. Adapun alat pengumpulan data berupa pedoman lembar ceklist yang

mengacu pada pedoman penelaahan RPP Kurikulum 2013 yang diadopsi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dan Penjamin Mutu Pendidikan (BPSDMP PMP) dengan modifikasi. Sebelum melakukan penelitian, pedoman lembar ceklist yang telah dibuat oleh peneliti di konsultasikan dahulu kepada dosen pembimbing. Hal ini dikarenakan untuk menjaga keakuratan dan konsisten lembar ceklist.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2017), analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Hurberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus samapi tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), data display (*display data*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

(Sugiyono, 2017). Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan mencari tahu kendala yang dihadapi guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis kurikulum 2013 serta menganalisis RPP yang telah dibuat guru tersebut. Selanjutnya ditarik kesimpulan.

Langkah ke tiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017).

## **G. Tehnik Keabsahan Data**

Sebelum hasil penelitian dipaparkan dan disimpulkan dalam laporan penelitian, maka data hasil penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (Sugiyono, 2017). Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu

### **1. Triangulasi Data**

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2017). Triangulasi dalam penelitian ini yaitu untuk menguji kredibilitas data tentang analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru biologi, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh ke atasan (kepala sekolah atau yang

mewakili yaitu wakil kurikulum). Data yang di peroleh dari atasan dideskripsikan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.

## **2. Member Check**

Menurut Sugiyono (2017), bahwa proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dinamakan member check. Adapun tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Member check dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk dicek keabsahannya. Hal ini agar terjadi kesesuaian data yang diperoleh bersifat kredibel (akurat) dan dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

## **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian bersifat kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri atau lebih dikenal sebagai *human instrument*. Sehingga instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2017).